

## Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Burjo Minang Dan Jajanan Pasar Berkah Di Tamantirto

### *Education On Preparing Financial Reports For Burjo Minang Msmes And Jajanan Pasar Berkah In Tamantirto*

**Muslim Algani**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

**Ni Luh Gde Ana Pertiwi**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

**Rochmad Bayu Utomo**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

Korespondensi Penulis: [muslimalgani@gmail.com](mailto:muslimalgani@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 10 November 2023

Accepted: 11 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

**Keywords:** Service, MSMEs, Bookkeeping

**Abstract:** This service aims to increase knowledge of financial reports at Burjo Minang MSMEs and Berkah Market Snacks in Tamantirto through simple bookkeeping education and training. This research was conducted using qualitative methods and a descriptive approach. The research results show that simple bookkeeping training provides significant benefits for MSMEs in making accurate financial reports. This research also identifies factors that cause errors in bookkeeping and provides solutions to overcome these problems. Thus, this research contributes to increasing knowledge regarding financial reports and the effectiveness of bookkeeping at MSMEs Burjo Minang and Jajanan Pasar Berkah.

#### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan laporan keuangan pada UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah di Tamantirto melalui edukasi dan pelatihan pembukuan sederhana. Penelitian dalam pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan sederhana memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang akurat. Pengabdian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam melakukan pembukuan dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai laporan keuangan dan efektifitas pembukuan pada UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah.

**Kata Kunci:** Pengabdian, UMKM, Pembukuan.

## **PENDAHULUAN**

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah jenis usaha kecil yang melibatkan kegiatan ekonomi dan bisnis dalam hal teknologi, manajemen, investasi dan perlindungan hak cipta. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian dengan kontribusi besar di Indonesia. Kontribusi UMKM cukup besar terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan juga peningkatan pendapatan daerah (Ardila et al., 2021). Hadirnya pelaku UMKM adalah bagian penting bagi perekonomian di Indonesia, hal tersebut dikarenakan

\*Muslim Algani, [muslimalgani@gmail.com](mailto:muslimalgani@gmail.com)

pelaku UMKM berkontribusi sangat besar bagi ekonomi Indonesia. UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan disaat perusahaan tidak mampu bertahan dari krisis moneter pada tahun 1998. Dengan besarnya pengaruh UMKM terhadap perekonomian sektor bawah dan dampaknya signifikan pada tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia, tidak heran jika jumlah peningkatan yang dialami cenderung rendah. Peningkatan yang relatif rendah ini karena para pelaku UMKM kurang memiliki pengetahuan dalam berwirausaha. Apalagi bagi pelaku UMKM yang memulai usahanya dengan modal yang minim, tentunya membuat usahanya tidak bisa bertahan lama (Irman, 2021).

Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena memberikan laporan kepada pemilik bisnis untuk mengelolah keuangan serta mengembangkan bisnisnya. Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggung jawaban yang memuat catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja UMKM terhadap periode akuntansi. Adanya laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan bisnis dan laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi tentang kinerja UMKM. Menyusun laporan keuangan merupakan salah satu strategi yang harus dilakukan guna mencapai kesuksesan. Pembukuan dalam UMKM diperlukan untuk upaya laporan keuangan lebih terstruktur. Menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan menurut kriterianya termasuk usaha mikro, usaha kecil dan usaha kecil menengah. Disusunnya laporan keuangan pada sektor UMKM menjadi sangat penting karena dapat digunakan untuk mengelola biaya operasional usaha sehingga diketahui keuntungan dan kerugian dalam usaha, mengetahui hutang dan piutang, serta dapat mengetahui cara perhitungan pajak. Sektor UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberi banyak kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan masuknya UKM yang memiliki tenaga kerja banyak dan dekat dengan masyarakat biasa. Adanya laporan keuangan yang baik menginformasikan kepada kita (pengusaha) tentang perkembangan usaha secara riil serta memberi kemudahan dalam mengakses kredit bank jika di dalam menjalankan usahanya membutuhkan modal.

Warung Makan Burjo Minang yang berlokasi di Tamantirto belakang Kampus UMY adalah warung makan yang cukup diminati mahasiswa, dengan olahan makanan yang berciri khas makanan rumahan masyarakat Minangkabau. Variasi menu dari Warung Makan Burjo khas Minangkabau ini memiliki cita rasa yang unik, sehingga mahasiswa dan masyarakat berbondong-bondong datang untuk membelinya, terutama mahasiswa di sekitar kampus UMY. Burjo Minang juga menyediakan makanan burjo seperti yang kita ditemui pada umumnya, seperti nasi ayam, nasi sarden, nasi tongkol, nasi telur dan berbagai macam menu lainnya.

Perbedaan menonjol dari variasi menu ini terletak pada bumbu atau rempah khas Minangkabau dan proses memasak makanan khas Minangkabau.

Jajanan Pasar Berkah juga tersedia di Tamantirto belakang kampus UMY yang menjual berbagai macam jenis makanan atau jajanan pasar seperti Lupis, arem-arem, risol, gorengan dan lain-lain. Apabila masyarakat dan mahasiswa di sekitar sana sewaktu-waktu ingin membeli jajanan pasar untuk sarapan atau sekedar cemilan menjadi alternatif terdekat untuk membeli makanan tersebut.

Keberlangsungan usaha yang didirikan ini sangat penting bagi kedua pemilik karena dari pendapatan yang didapat bisa mencukupi kebutuhannya. Dalam menjalankan pengabdian ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang sama bagi kedua pelaku usaha, diantaranya pemilik usaha tersebut tidak paham tentang tata cara pengelolaan keuangan usaha yang benar, sehingga pelaku usaha tidak memiliki pencatatan keuangan, terutama catatan mengenai pendapatan maupun keuntungan yang didapatkan tiap bulannya, karena tercampur dengan uang pribadi pemilik usaha tersebut. Pemilik usaha juga tidak pernah membuat pembukuan, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui usaha yang dijalankan mendapatkan laba atau rugi.

Berdasarkan fenomenal permasalahan ini dibutuhkan pengetahuan serta pemahaman yang berkaitan terhadap pencatatan keuangan supaya catatan keuangan yang baik dapat dihasilkan. seseorang yang tidak mampu membuat catatan keuangan yang baik akan memberi pengaruh pada laporan keuangan, akibatnya laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak maksimal atau tidak optimal (Rochmad Bayu U. dkk., 2023).

Melihat pentingnya pembukuan, membuat pelaku UMKM atau pemilik usaha sadar akan pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha, yang akan memudahkan pelaku UMKM. Akan tetapi, banyak pelaku UMKM atau pemilik usaha belum memiliki pembukuan yang benar dalam menjalankan usaha bisnisnya. Banyak alasan mengapa pemilik usaha belum melakukan pembukuan, diantaranya karena minimnya wawasan dalam menerapkan informasi akuntansi dan beranggapan bahwa pembukuan itu menyulitkan, mereka berpikir bahwa jika tanpa pembukuan usahanya akan tetap berjalan lancar. Banyak dari pelaku usaha belum melakukan pemisahan antara uang usaha dan uang milik pribadi, dengan hal ini membuat pemilik usaha tidak mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang didapat per bulannya.

Pengabdian ini membantu UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah di Tamantirto dalam proses pendampingan pembukuan sederhana untuk memaksimalkan pengelolaan keuangan. berdasarkan masalah diatas maka identifikasi yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Kedua UMKM belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mencukupi tentang pembukuan sederhana.
- 2) Kedua UMKM sudah mengetahui tentang pembukuan sederhana, namun masih kurang pengalaman dan efisiensi dalam pekerjaan mereka.

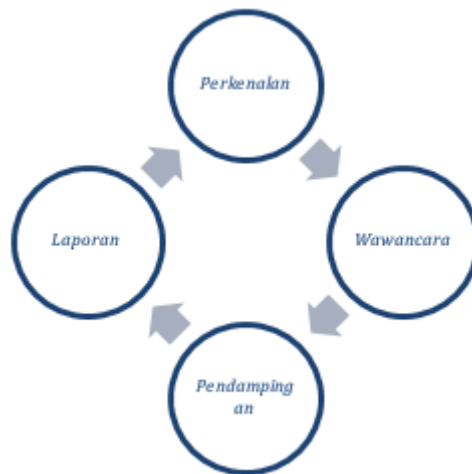
Dari latar belakang di atas pengabdian yang dilakukan di UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah di Tamantirto yaitu pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana untuk memudahkan pelaku usaha mengatur dan membuat laporan keuangan. Selain itu pengabdian bertujuan untuk membantu serta menganalisa dan memberikan wawasan baru mengenai akuntansi yang dapat diterapkan ke dalam pembukuan sederhana di UMKM tersebut.

## **METODE**

Pengabdian yang dilakukan di UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah ini memiliki berbagai metode untuk ketercapaian target, tujuan dan sasaran yang ingin diperoleh. Dengan itu maka dilakukan observasi dan wawancara pada tahap awal untuk mengetahui kondisi UMKM dalam memperoleh data sebelum melakukan sosialisasi pada wawancara yang dilakukan. Adapun tahap proses wawancara kepada pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Perkenalan dalam meminta izin untuk pengabdian kepada pelaku usaha UMKM yang akan dilakukan wawancara pada tanggal 10 September 2023 serta pendampingan pada tanggal 13 September - 13 Oktober 2023.
- 2) wawancara dengan pelaku usaha UMKM yang meliputi profil usaha, omset usaha serta sumber dana pengadministrasian laporan keluar masuk kas apakah sudah melakukan pencatatan atau belum, pada tanggal 11 September 2023.

Setelah data diperoleh maka dilakukan sosialisasi dengan cara diskusi untuk memberikan materi mengenai pembukuan dan meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah, serta membantu dalam membuat laporan keuangan. Kemudian selanjutnya praktik untuk mengaplikasikannya materi yang sudah disampaikan untuk mengukur pengetahuan pelaku usaha dalam menyerap materi yang disampaikan sehingga tahap ini sangat efektif dilakukan. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang dipakai untuk penulisan artikel ini. Data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi serta hasil dari pengabdian akan diolah secara naratif dengan analisis kualitatif.



**Gambar 1. Alur Pengabdian**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan laporan keuangan sangat penting dalam sebuah usaha untuk memperoleh informasi keuangan dengan tepat. Pemahaman pemikiran keuangan dan kemampuan mengelolah keuangan dapat digunakan sebagai sarana mengambil keputusan dalam waktu dekat maupun dalam waktu yang lama sesuai dengan kondisi perekonomian.

Permasalahan UMKM di Indonesia tidak hanya terkendala pada modal saja, namun tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi permasalahan UMKM yang harus diselesaikan. Kebanyakan UMKM telah memiliki pencatatan keuangan namun hanya sebatas transaksi penjualan saja. Biaya lain seperti biaya usaha untuk pembelian bahan baku dan lainnya masih bercampur dengan keuangan pribadi. Pada saat ini UMKM lebih mengutamakan ingatan sebagai pencatatan transaksi untuk membuat dokumen keuangan tertulis walaupun dokumen ini masih belum lengkap. Sebagian besar UMKM sudah memiliki nota penjualan untuk transaksi penjualan namun hanya sebatas ini saja. penerapan akuntansi masih sangat kurang terutama terkait piutang, persediaan, biaya loading dan biaya-biaya lainnya yang seharusnya dapat dibuat dokumen akuntansi yang lengkap.

Akuntansi keuangan dapat dilihat sebagai pusat informasi dalam sebuah usaha. Dengan bantuan akuntansi, pemilik dapat melihat keadaan keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran. Dapat juga membuat strategi yang sesuai dengan anggaran yang ada. Adanya pelaporan keuangan ataupun pembukuan yang sederhana dapat meminimalkan resiko kehilangan bisnis. Proses pembukuan yang dilakukan secara berkala yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, pendapatan, aset, biaya dan ekuitas. Pasal 28 undang -undang No 28 Tahun 2007 menekankan pentingnya

akuntansi bagi semua pengusaha.

Masyarakat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam memisahkan uang pribadi dengan usahanya. Pengusaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui akuntansi yang sudah diterapkan. Usaha kecil mikro memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk menuju kesuksesan sebuah usaha. Dengan menerapkan akuntansi pembukuan secara sederhana pemilik dapat mengetahui label yang jelas dan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Ada banyak manfaat dalam melakukan pembukuan diantaranya adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan secara sistematis, mengetahui hasil usaha selama periode tertentu, serta dapat memberi informasi dalam membantu pemilik terkait untuk menilai potensi usahanya dan dapat memberi informasi yang relevan.

Pengabdian ini dilakukan di UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah dengan memberikan edukasi dan pelatihan membuat pembukuan sederhana. Metode awal yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi kepada pemilik usaha akan pentingnya laporan keuangan pada suatu usaha. Sosialisasi ini juga memberikan beberapa contoh kasus pembukuan UMKM sehingga mudah dipahami dan memberikan gambaran nyata kepada pelaku UMKM. Pelatihan juga memberikan gambaran atau simulasi terkait pembukuan yang tepat yang dapat dicontoh untuk pelaku UMKM sehingga mereka memiliki gambaran dalam membuat laporan keuangan.



**Gambar 2. Sosialisasi UMKM  
Burjo Minang**



**Gambar 3. Sosialisasi UMKM  
Jajanan Pasar Berkah**

Kemudian pada hari kedua, kedua pelaku UMKM dipersilahkan untuk menghitung dan mencatat harga pokok relevan terhadap beberapa biaya yang sudah dikeluarkan untuk membuat salah satu produk, yang dalam hal ini termasuk biaya tenaga kerja serta biaya bahan baku. Penulis juga memberikan pendampingan secara langsung terkait pemahaman tentang biaya yang dihitung pada saat memproduksi suatu produk.

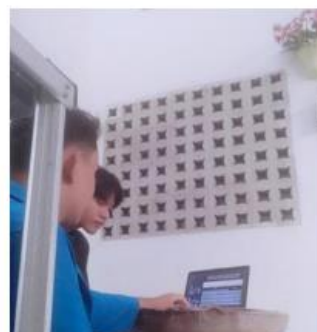
Setelah itu, pelaku UMKM diberi kesempatan untuk belajar dalam mencatat transaksi yang terjadi pada aktivitas usahanya dan mengelompokkan sesuai pedoman akuntansi yang ada. Hal ini sangat membantu UMKM dalam mencatat transaksi khususnya transaksi penjualan yang sering terjadi. Pelaku UMKM kemudian diarahkan untuk membuat laporan tentang perubahan modal, neraca dan laba rugi sesuai dengan transaksi-transaksi yang terjadi pada aktivitas usahanya sebagai contoh dilakukan dalam rentang waktu satu minggu sebelum pelatihan literasi keuangan dan pembukuan ini dilakukan.

Di akhir pelatihan dan sosialisasi yang telah diberikan, memberi kesempatan kepada kedua pelaku UMKM untuk memperlihatkan hasil pembukuan sederhananya dalam bentuk tertulis. Secara umum, kedua pelaku UMKM telah memahami pembuatan pembukuan sederhana yang diajarkan sesuai dengan pedoman akuntansi. Mereka memahami alur dan mekanisme pembuatan laporan keuangan. Namun permasalahan yang muncul terkait hal ini adalah tidak adanya waktu yang cukup dalam membuat laporan keuangan ini. Terlebih kedua pelaku usaha membuat usahanya sendiri tanpa adanya bantuan dari sanak saudara, sehingga mereka yang sibuk seringkali mencampur antara keuangan usaha maupun keuangan pribadi.



**Gambar 4.**

**Pendampingan Praktik Laporan Keuangan  
UMKM Burjo Minang**



**Gambar 5.**

**Pendampingan Praktik Laporan Keuangan  
UMKM jajanan Pasar Berkah**

Pelatihan yang diberikan ini mampu memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan yang kemudian dapat dilakukan secara kontinyu untuk menjalankan usaha dengan sistem keuangan yang baik. Terkhusus tidak ada lagi pencampuran antara uang pribadi dan uang hasil usaha dengan adanya laporan keuangan sederhana. Adanya pelaporan keuangan usaha membuat pemilik usaha mengetahui untung atau rugi dalam usaha yang mereka jalankan, sehingga bisa menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha mereka.

## Permasalahan Kedua Pemilik Usaha UMKM

Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mencukupi tentang pembukuan sederhana.	Setelah sosialisasi kedua pelaku UMKM lebih memahami tentang pembukuan sederhana dan mampu mengimplementasikan terhadap laporan keuangan usaha mereka.
Salah satu pemilik usaha memiliki pengetahuan tentang pembukuan sederhana, namun masih kurangnya pengalaman dalam membuat laporan keuangan usahanya.	Dengan pendampingan secara berkala sekaligus membantu pencatatan kedua pelaku usaha, membuat dua pelaku usaha mengerti tentang laporan keuangan sederhana pada usaha mereka.
Uang usaha sering tercampur dengan uang pribadi.	Kedua pelaku usaha menjadi lebih mudah mencatat uang hasil usaha, sehingga uang masuk dan uang keluar bisa dilihat dari laporan keuangan usahanya.

Manfaat pendampingan pada pengabdian ini pelaku usaha UMKM sudah bisa memahami pencatatan keuangan sederhana dengan metode menggunakan buku kas sendiri tanpa adanya pendampingan. Setelah pengabdian ini kedua pelaku usaha juga sudah bisa memberikan catatan pembukuan sederhana pemasukan dan pengeluaran secara mandiri dan memahami cara kerja dari pembukuan sederhana yang dimana sangatlah penting untuk menjalankan usaha mereka kedepannya, kedua pelaku usaha menjadi lebih paham dan mengetahui antara pengeluaran maupun pemasukan pada usaha UMKM mereka.

## KESIMPULAN

Pengabdian ini dilakukan kepada pelaku UMKM Burjo Minang dan Jajanan Pasar Berkah dengan memberikan pelatihan membuat pembukuan sederhana. Metode yang dilakukan awalnya diberikan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai laporan keuangan kepada pelaku usaha. Sosialisasi ini juga memberikan beberapa contoh kasus pembukuan UMKM sehingga mudah dipahami dan memberikan gambaran nyata kepada pelaku UMKM. Pelatihan juga memberikan gambaran atau simulasi terkait pembukuan yang tepat yang dapat dicontoh untuk pelaku UMKM sehingga mereka memiliki gambaran dalam membuat laporan keuangan. Kemudian pada hari kedua, pelaku UMKM dipersilahkan untuk menghitung dan mencatat harga pokok relevan terhadap beberapa biaya yang sudah dikeluarkan untuk membuat salah satu produk, yang dalam hal ini termasuk biaya tenaga kerja serta biaya bahan baku. Penulis juga memberikan pendampingan secara langsung terkait



pemahaman tentang biaya yang dihitung pada saat memproduksi suatu produk.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana guna memudahkan pelaku usaha mengatur dan membuat laporan keuangan. Selain itu, pengabdian bertujuan untuk memberi wawasan baru mengenai akuntansi yang dapat diimplementasikan kedalam pembukuan sederhana kepada kedua UMKM tersebut. Sedangkan manfaat pendampingan pada pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM sudah bisa memahami pencatatan keuangan sederhana dengan metode menggunakan buku kas sendiri tanpa adanya pendampingan. Setelah pengabdian ini kedua pelaku usaha juga sudah bisa memberikan catatan pembukuan sederhana pemasukan dan pengeluaran secara mandiri dan memahami cara kerja dari pembukuan sederhana yang dimana sangatlah penting untuk menjalankan usaha mereka kedepannya, kedua pelaku usaha menjadi lebih paham dan mengetahui antara pengeluaran maupun pemasukan pada usaha UMKM mereka.

Laporan dan manajemen keuangan memiliki peran utama pada pertumbuhan UMKM, UMKM perlu dilatih di bidang-bidang ini untuk mendorong pertumbuhan. Pemerintah atau organisasi yang ingin melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif untuk mempromosikan UMKM harus melatih mereka dalam aspek pengelolaan keuangan. UMKM berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan PDB negara secara keseluruhan. Apabila UMKM tumbuh, maka berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ade Sri Mulyani, Ety Nurhaya, Kasmanto Miharja, penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)  
<http://ejournal.bsi.alc.id/ejurnall/index.php/albdimals>
- Amana, L., Fuadati, S. R., Handayani, N., & Susanti. (2022). Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Online UMKM Makanan dan Minuman Kecamatan Manggarsari Tambaksari Kota Surabaya Jurnal Panamas Adi Buana, 5(01), 89-98.
- Ardila, 1, Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise. 4(2), 144-149.
- Hidayati, 2013. Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Studi Kasus Pada UDKeyzal Collection di Surabaya. UPN Veteran Jawa Timur
- Holandari, AL. (2020). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. sobatpajak.Com.

- Irman, M. (2021). Increasing Financial Inclusion Through Financial Literacy And Financial Technology On MSMEs. 2(2), 126-141.
- Mubarok, A., & Faqihudin, M. (2011). Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah. (1sted). Suluh Medial.
- R., Muhamad Rais, (2019). “Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau”. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen. Vol. 2. No. 1.
- S. Sabiq Muhammad. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal pengabdian Manajemen dan Bisnis 2
- Septin, Dina Fitri dan Fenty Yoseph Manuhutu. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kuprik Kabupaten Merauke. Musamus Devotion Journal, Vol. 1, No 1, 2019.
- Setiorin, H., Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. Jurnal pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 3(3), 393-398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>
- Utami, E. S., Wulandari, 1, & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi PPh Final UMKM dan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates. Jurnal Panrita Abdi, 7(2), 264-274.
- Wardl, Jeni. 2020. Pentingnya penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol.17.No. 1 Maret 2020